

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keuangan di sekolah tidak terlepas dari pembicaraan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS). Penyusunan APBS seharusnya dilakukan dalam waktu singkat sekitar satu bulan sebelum tahun anggaran sepanjang didukung data yang memadai.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Oleh karena itu, tidaklah heran apabila negara yang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7 – 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan

oleh lembaga pendidikan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat. Konsekuensi dari amanat Undang-Undang tersebut adalah Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat.

Dalam biaya pendidikan, efisiensi biaya hanya akan ditentukan oleh ketepatan di dalam mengelola dana bantuan operasional sekolah dalam mengimplementasikan dana tersebut pada anggaran pendidikan dengan memberikan prioritas pada faktor-faktor input pendidikan yang dapat memacu pencapaian mutu pendidikan di sekolah.

Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah merupakan kegiatan atau proses penyusunan anggaran (*budget*). *Budget* merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, dalam anggaran tergambar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga.

Penyusunan anggaran merupakan langkah-langkah positif untuk merealisasikan rencana yang telah disusun. Pada dasarnya penyusunan anggaran merupakan negosiasi atau perundingan/kesepakatan antara

pihak sekolah dan stake holder yang ada di wilayah sekolah yaitu unsur sekolah, komite sekolah, wali siswa, masyarakat. Hasil akhir dari suatu negosiasi merupakan suatu pernyataan tentang pengeluaran dan pendapatan yang diharapkan dari setiap sumber dana.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mengalami perubahan mekanisme penyaluran dari transfer ke kabupaten/kota pada tahun 2011 menjadi transfer ke provinsi pada tahun 2012.

Di SD Negeri Karang Sari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo menentukan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah pada Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan jumlah peserta didik 88 anak, tergantung pada penerimaan sumber dana dari pemerintah.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Bagaimana Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri Karang Sari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2011-2012?

Berdasarkan fokus penelitian di atas dijabarkan menjadi tiga sub-fokus.

1. Bagaimana Perencanaan Penggunaan Dana BOS?

2. Bagaimana Realisasi Penggunaan Dana BOS?
3. Bagaimana Pelaporan Penggunaan Dana BOS?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur outcome setelah menerima program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Adapun secara rinci sesuai dengan fokus penelitian di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan rencana penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.
2. Mendiskripsikan realisasi penggunaan dana BOS dalam usaha meningkatkan mutu sekolah.
3. Mendiskripsikan pelaporan penggunaan dana BOS.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi beberapa kepentingan, antara lain: pengembangan kebijakan pendidikan terutama berkenaan dengan masalah prosedur pemantauan dan evaluasi kebijakan pendidikan, yang

memberikan implikasi praktis bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efisien, efektif dan produktif.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan cara mengelola keuangan sekolah yang sedikit namun mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan manajemen keuangan dan pembiayaan di sekolah

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan dalam pengambilan kebijakan pemerintah dalam membantu keuangan sekolah agar kegiatan sekolah dapat berjalan dan mutu pendidikan dapat meningkat.

E. Daftar Istilah

1. Pengelolaan yang dimaksud dalam pengertian ini adalah manajemen dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
2. BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar (Dikdas 2009).
3. Pengelolaan BOS adalah suatu kegiatan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Bantuan Operasional Sekolah yang ditujukan kepada semua SD/MI/SDLB/SMP/MTs/SMPLB dan Salafiah setara Sekolah Dasar dan SMP baik negeri maupun swasta di seluruh Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia agar tujuan pemerintah dapat tercapai.